

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era dewasa ini tentunya pembangunan nasional adalah salah satu rangkaian pembangunan yang berkesinambungan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat baik Bangsa maupun Negara termasuk aspek ekonomi. Aspek ini tentu penting karena merupakan salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Berdasar landasan konstitusi Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa penyelenggaraan pembangunan ekonomi dibagi dalam tiga sektor, yaitu sektor negara, swasta dan koperasi.

Ketiga aspek tersebut adalah sektor kekuatan ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia. Sehingga diharapkan bisa saling bekerjasama dan berhubungan dengan baik agar mencapai tatanan perekonomian yang baik. Dari ketiga sektor tersebut dikatakan bahwa salah satunya ialah koperasi.

Berdasar UU RI No 25 tahun 1992 pasal 1 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan salah satu sektor ekonomi yang cocok dilakukan oleh masyarakat karena merupakan gerakan ekonomi rakyat dimana prinsipnya yaitu berdasar atas asas kekeluargaan. Penggolongan koperasi sangat bervariasi, menurut UU RI No 25 Tahun 1992 mengenai jenis-jenis koperasi, bahwa koperasi dikelompokkan berdasar sektor usahanya terdiri dari: koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

Salah satu koperasi yang digolongkan berdasar sektor usahanya adalah koperasi simpan pinjam, berdasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 2 mengungkapkan bahwa: “koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam”. Selain itu sebagaimana yang dinyatakan oleh Tiktik Sartika Pratomo dalam Westriningsih (2016:2) bahwa koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh atau yang dikenal dengan KPRI Hikmah Guru Cikeruh merupakan salah satu koperasi yang termasuk bergerak dibidang usaha simpan pinjam atau *core product* nya adalah simpan pinjam. Koperasi ini terletak di Jalan Kolonel Ahmad Syam No 08 Jatinangor-Sumedang, dengan kode pos: 45363. Dengan nomor badan hukum Nomor 5820/BH/PAD/KWK-10/XI/1997 tanggal 14 Nopember 1997.

Dalam menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam memiliki tujuan seperti yang dinyatakan oleh Westriningsih (2016:7) yaitu diantaranya untuk

membantu anggota dalam berusaha dan bermodal dengan hal ini maka akan membantu anggota dalam pengembangan potensi anggota yang dimilikinya dan untuk meningkatkan taraf hidup anggota, menjauhkan anggota dari rentenir, serta mendorong anggota agar menabung dan dapat menumbuhkan sikap kerja keras anggota serta menguatkan anggota dalam perekonomian nasional dan hal ini pada akhirnya akan menolong sekaligus dapat mensejahterakan anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut Subagyo (2014: 23) bahwa tujuan Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah “meningkatkan transparansi dan pelayanan serta akuntabilitas kepada anggotanya disamping menjadi pemilik dan pengguna jasa...”. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi dalam menjalankan usahanya diusahakan untuk meningkatkan kualitas kehidupan anggota dan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang maksimal terhadap anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

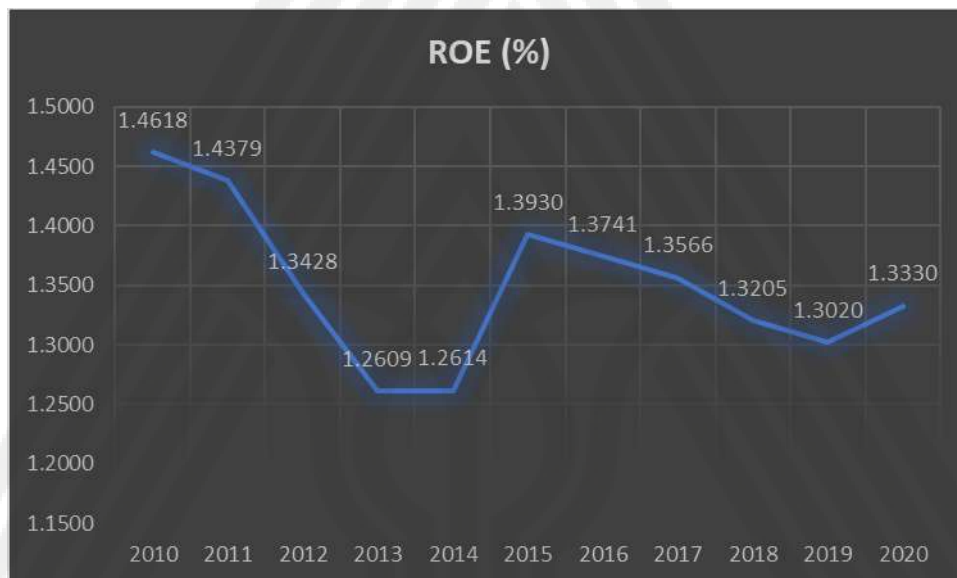
Namun disamping itu sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola secara profesional karena untuk mengembangkan koperasi secara baik yang ingin sesuai harapan maka dalam segi pengelolaannya pun harus juga baik, sehingga membutuhkan pengetahuan yang luas mengenai tata cara pengelolaan koperasi agar pengelolaan dapat dikelola secara efisien dan kinerja yang dihasilkan itu baik termasuk KPRI Hikmah Guru Cikeruh.

Salah satu pengelolaan yang dilakukan koperasi yaitu pengelolaan terhadap modal sendiri, pengelolaan ini dilakukan agar kegiatan usaha yang dijalankan dapat berjalan secara efektif terutama dalam menghasilkan laba, mengingat pada era masa kini persaingan usaha semakin ketat dan tajam apalagi bermunculan usaha baru

yang tumbuh dengan cepat, maka mau tidak mau koperasi juga harus ikut bersaing dengan badan usaha lainnya guna untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya serta untuk menarik calon anggota baru. Meskipun laba bukanlah prioritas utama dalam pencapaian tujuan koperasi. Karena seperti yang diketahui bahwa koperasi dituntut sesuai kedudukannya dalam dewasa ini bukan hanya untuk mengejar asas gotong royong dan kekeluargaan namun perlu menjalankan fungsinya demi kesejahteraan anggota. Dalam artian bahwa meskipun koperasi bukan kumpulan modal akan tetapi koperasi harus memiliki modal untuk berkembang dengan kata lain koperasi tidak mengejar keuntungan tapi diharapkan mendapat keuntungan untuk berkembang di masa yang akan datang. Mengenai harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang tentunya tidak akan terlepas dari upaya efisiensi dalam koperasi itu sendiri, karena semakin tinggi tingkat efisiensi maka akan membawa koperasi pada pencapaian rentabilitas yang tinggi pada akhirnya. Rentabilitas bagi koperasi adalah hal yang jauh lebih penting dibandingkan laba (SHU), karena seberapa besarnya jumlah laba (SHU) belum tentu menyatakan bahwa koperasi tersebut mampu bekerja dengan baik, karena rentabilitas berkaitan dengan suatu kemampuan koperasi dengan jumlah modal sendiri yang bekerja didalamnya dalam menghasilkan laba (Permata: 2015).

Rentabilitas modal sendiri atau yang sering dikenal dengan ROE (*Return on Equity*) berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan atau badan usaha lainnya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri, dengan pengukuran ini maka akan mengindikasikan seberapa perusahaan dapat mengelola modalnya secara efisien dalam menghasilkan laba atau keuntungan, semakin besar

ROE yang dimiliki maka akan semakin efisien dalam pengelolaannya terutama dalam menghasilkan laba sehingga dalam kategori ini maka tujuan dalam mensejahterakan pemilik akan tercapai. Berikut Grafik 1.1 mengenai perkembangan tingkat *Return On Equity* yang diperoleh KPRI Hikmah Guru Cikeruh pada periode 2010-2020.



**Gambar 1.1**  
**Grafik Perkembangan Return on Equity yang diperoleh**  
**KPRI Hikmah Guru Cikeruh pada Periode 2010-2020**

*Sumber : Laporan Keuangan KPRI Hikmah Guru Cikeruh Periode 2010-2020*  
*(Data Diolah kembali)*

Berdasarkan grafik tersebut tingkat ROE yang diperoleh oleh KPRI Hikmah Guru Cikeruh cenderung menurun dari tahun ke tahun, meskipun pada tahun 2015 dan 2020 sempat mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun tahun lainnya mengalami penurunan. Selain itu tingkat ROE yang diperoleh rendah dan jika dirata-ratakan diperoleh ROE pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh adalah 1%. Hal ini merupakan masalah bagi koperasi, karena menurut Peraturan Deputi Bidang

Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang kriteria standar kesehatan koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, dalam peraturan ini menjelaskan mengenai standar rasio profitabilitas atau Rentabilitas Modal Sendiri (ROE) yang dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Standar Pengukuran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)**

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Kriteria
$< 3$	25	Rendah
$3 \leq x < 4$	50	Kurang
$4 \leq x < 5$	75	Cukup
$\geq 5$	100	Tinggi

*Sumber: Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016*

Berdasar standar tersebut dapat diketahui bahwa Rentabilitas Modal Sendiri yaitu ROE dari tahun 2010-2020 berada pada kriteria rendah karena kurang dari 3%. Meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami peningkatan tapi presentase tetap kurang dari 3%.

Jika tingkat ROE (*Return on Equity*) tidak dinaikan maka akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha koperasi kedepannya dan berpengaruh juga terhadap kemakmuran pemilik serta promosi ekonomi anggota, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Karena kemampuan perusahaan atau koperasi dalam memberikan *return* terhadap pemilik modal tersebut akan mejadi salah satu penilaian prestasi perusahaan atau koperasi.

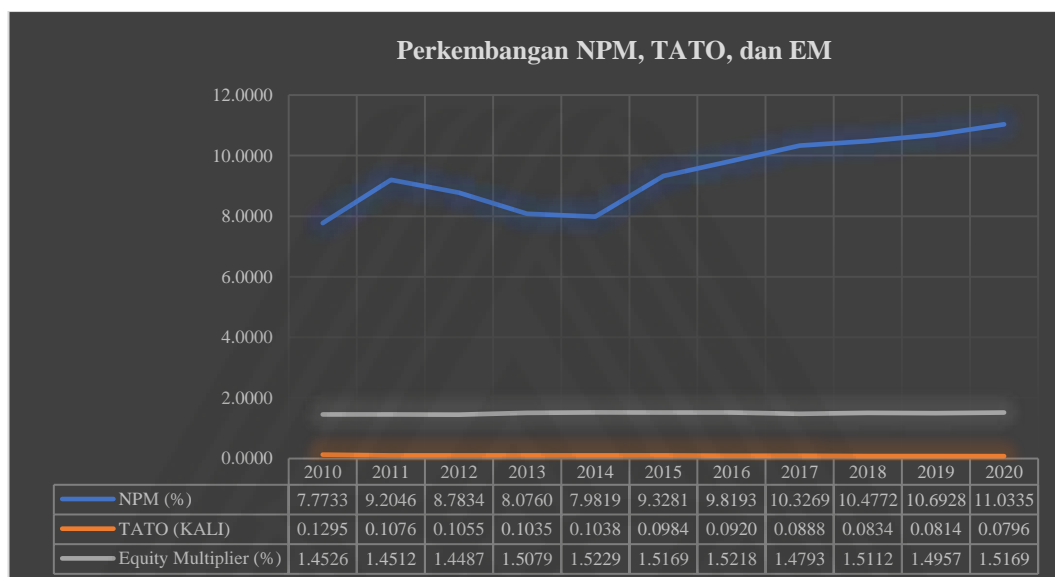
Menurut Kusmayadi (2008) faktor yang mempengaruhi sekaligus menentukan ROE (*Return on Equity*) diantaranya adalah *net profit margin* (keuntungan atas komponen-komponen penjualan), Syamsuddin (2000: 62) mengatakan bahwa semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik operasi sesuatu perusahaan, *total asset turn over* (efisiensi penggunaan aktiva), dan *equity multiplier* (perbandingan antara total aktiva dengan total modal equity).

*Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan, Menurut Suad Husnan dan Enny Pujiastuti (2002) menyatakan bahwa semakin besar *profit margin* maka akan semakin baik pula bagi operasional perusahaan terutama dalam mengjhasikan laba.

*Total asset turnover* (perputaran total aktiva) mengukur tingkat efisiensi perusahaan atau badan usaha lainnya termasuk koperasi dalam mengelola keseluruhan aktiva yang digunakan, rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan yang diperoleh dengan total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin kecil investasi yang diperlukan untuk menghasilkan penjualan sehingga akan lebih menguntungkan perusahaan atau badan usaha lainnya.

Rasio *equity multiplier* adalah rasio yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasi modal pada aktiva dengan menggunakan modal sendiri. Semakin kecil modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitasnya hal tersebut akan semakin menguntungkan bagi para pemilik.

Berikut grafik 1.2 mengenai perkembangan *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *equity multiplier* KPRI Hikmah Guru Cikeruh periode 2010-2020.



**Gambar 2.2**  
**Grafik perkembangan net profit margin, total assets turnover, dan equity multiplier KPRI Hikmah Guru Cikeruh Periode 2010-2020**

*Sumber : Laporan Keuangan KPRI Hikmah Guru Cikeruh Periode 2010-2020  
(Data Diolah kembali)*

Berdasar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat *net profit margin* pada koperasi tersebut mengalami peningkatan pada setiap periode nya, sedangkan *total assets turnover* mengalami penurunan pada setiap periodenya, serta untuk *equity multiplier* mengalami fluktuasi, namun cenderung mengalami penurunan jika ditarik berdasar *trendline*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya rentabilitas khususnya *Return on Equity (ROE)*, maka hal tersebut dapat membantu pihak manajemen baik koperasi maupun perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat, karena tinggi rendahnya rentabilitas akan berpengaruh terhadap kemakmuran pemilik (anggota).



Banyak faktor yang bisa memengaruhi tinggi rendahnya *Return on Equity*, seperti yang diuraikan sebelumnya seperti *net profit margin*, *total asset turn over*, dan *equity multiplier*. Faktor-faktor ini dapat menjadi perhatian khusus bagi manajemen dalam mengambil kebijakan-kebijakan agar koperasi atau perusahaan dapat bertahan dalam menjalankan usahanya dan pada akhirnya tujuan yang diharapkan dapat dicapai yaitu dalam memakmurkan pemilik.

Selain itu, berikut merupakan terkait penelitian yang sejenis: Wulandari dan Nurdhiana (2012), melakukan penelitian terhadap perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan data dari laporan keuangan periode 2008-2010. Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa variabel *net profit margin* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *equity multiplier* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Pieter Leunupun (2003), melakukan penelitian kepada beberapa KUD di Kota Ambon, dengan menggunakan data dari laporan keuangan periode 1999-2002. Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa variabel *profit margin*, *total assets turnover*, dan *equity multiplier* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ekuitas dalam arah positif untuk masing-masing kelompok KUD (penelitian dilakukan secara parsial).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Fadlil Aly Anshori an Rr. Indah Mustikawati (2017). yang melakukan penelitian pada Perbankan Syariah di Indonesia, dengan mengguakan data laporan keuangan periode 2012-2015.

Penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa *profit margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on equity* (tingkat efisiensi), *asset utilization* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on equity* (tingkat efisiensi), dan *equity multiplier* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on equity* (tingkat efisiensi).

Sehingga berdasar latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti mencoba merumuskan masalahnya dalam bentuk *problem statement* yaitu perlu dikaji seberapa besar pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover* dan *equity multiplier* terhadap *return on equity* (Studi Kasus KPRI Hikmah Guru Cikeruh).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu pada judul yang peneliti pilih, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover* dan *equity multiplier* terhadap ROE secara parsial pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh?
2. Bagaimana pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *equity Multiplier* terhadap ROE secara simultan pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh?

## 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang akan diuraikan pada subab-subab berikut ini :

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Equity Multiplier* terhadap *Return on Equity* (Studi Kasus KPRI Hikmah Guru Cikeruh Jatinangor)

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasar maksud penelitian, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa besar pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover* dan *equity multilier* terhadap ROE secara parsial pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh.
2. Seberapa besar pengaruh *net profit margin*, *total asset turnover*, dan *equity Multiplier* terhadap ROE secara simultan pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan data-data yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan di koperasi yang menitik beratkan pada obyek yang diteliti.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian yang digunakan sebagai pembanding atau referensi dalam penelitian khususnya yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu bagi seluruh komponen Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KPRI Hikmah Guru Cikeruh). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat untuk mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan modal koperasi dalam memperoleh laba dalam menjalankan usahanya agar efisien dan usaha yang dijalankan terus berkembang.



IKOPIN